

## MODUL AJAR EKONOMI SMAN 7 BANDAR LAMPUNG

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	<b>Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
	Nama Penyusun	Lis Tiara Putri
	Nama Institusi	SMAN 7 Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	F/Kelas XII IPS 1
	Alokasi Waktu	20 menit
2.	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep perdagangan internasional sebagai kegiatan jual beli barang dan jasa antarnegara untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, alasan, manfaat, hambatan, bentuk kerja sama ekonomi antarnegara, serta dampak globalisasi. Peserta didik mampu menganalisis contoh kasus perdagangan internasional, memahami keseimbangan ekspor-impor, serta menjelaskan peran pemerintah. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap jujur, aktif, percaya diri, tanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok dan presentasi.
	Elemen/Domain CP	<p><b>Pemahaman Konsep:</b> Peserta didik mampu memahami pengertian perdagangan internasional, alasan, manfaat, hambatan, bentuk kerja sama, dan dampak globalisasi ekonomi, serta menjelaskan peran pemerintah secara runtut dan logis.</p> <p><b>Keterampilan Proses:</b> Peserta didik mampu menganalisis kasus perdagangan internasional melalui diskusi kelompok, observasi barang ekspor/impor, dan presentasi. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan menarik kesimpulan dari fakta nyata.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<p><b>Aspek Pengetahuan:</b> Peserta didik mampu memahami konsep perdagangan internasional, alasan terjadinya, manfaat, hambatan, bentuk kerja sama, serta dampak globalisasi ekonomi.</p> <p><b>Aspek Sikap:</b> Peserta didik menunjukkan sikap aktif, jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran. Peserta didik menghargai pendapat teman, berkomunikasi dengan sopan, serta menjunjung nilai keadilan dan etika dalam menyikapi fenomena ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.</p> <p><b>Aspek Keterampilan:</b> Peserta didik mampu menganalisis studi kasus</p>

		terkait penerapan ekonomi internasional, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta mempresentasikan hasil pemahaman secara lisan maupun tertulis. Peserta didik juga mampu menghubungkan ekonomi internasional dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan ekonomi masyarakat.
	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Siapa yang masih ingat materi minggu sebelumnya?”</li> <li>2. “Kira-kira bisa nggak Indonesia memenuhi semua kebutuhannya sendiri?”</li> <li>3. “Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional?”</li> <li>4. “Apakah perdagangan internasional memberi keuntungan dan dampak tertentu bagi negara?”</li> <li>5. “Siapa yang bisa menyimpulkan pelajaran hari ini?”</li> </ol>
	Lingkungan Belajar	Di dalam ruang kelas XII IPS 1
<b>3.</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p><b>1.Gotong Royong :</b> Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan studi kasus terkait perdagangan internasional, membagi tugas secara adil, serta saling membantu saat mempresentasikan hasil diskusi mengenai penerapan sistem ekonomi di masyarakat.</p> <p><b>2.Bernalar Kritis :</b> Peserta didik menganalisis Menganalisis manfaat dan hambatan perdagangan antarnegara, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan contoh nyata di lingkungan sekitar.</p> <p><b>3.Kreatif :</b> Peserta didik memberikan contoh barang ekspor/impor dan solusi menghadapi hambatan.</p> <p><b>4.Mandiri :</b> Peserta didik bertanggung jawab saat mengerjakan tugas individu, pre-test, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok. Mereka percaya diri dalam menjelaskan konsep ekonomi internasional dengan bahasa sendiri.</p> <p><b>5.Beriman :</b> Peserta didik meneladani sikap jujur, adil, dan etis dalam kegiatan ekonomi, seperti menghargai hak orang lain, mematuhi aturan pasar, dan menerapkan prinsip keadilan dalam interaksi ekonomi sehari-hari.</p>
<b>4.</b>	<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	

	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p><b>Materi:</b> Ekonomi Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian konsep perdagangan internasional.</li> <li>2. Manfaat perdagangan internasional.</li> <li>3. Kebijakan perdagangan internasional.</li> <li>4. Bentuk kerjasama ekonomi internasional.</li> </ol> <p><b>Sumber:</b> Materi ajar “Ekonomi Internasional” oleh Lis Tiara Putri.</p> <p><b>Alat dan Bahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LKPD</li> <li>2. Alat Tulis</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. PPT</li> <li>5. LCD</li> <li>6. Jurnal</li> <li>7. Gform</li> </ol>
	Fasilitas	LCD Projector, Meja dan Kursi.
<b>5.</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	
	Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah <i>Discovery Learning</i> siswa menemukan konsep perdagangan internasional melalui pengamatan, diskusi, dan refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memancing rasa ingin tahu siswa dan mengaitkan materi dengan fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga konsep ekonomi internasional dapat dipahami secara mendalam dan relevan.
	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi tanya jawab, di mana guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk memancing rasa ingin tahu siswa, mengarahkan mereka menganalisis kasus nyata, serta membahas materi secara interaktif. Siswa secara aktif berdiskusi dalam kelompok, saling bertukar pendapat, dan mempresentasikan hasil analisis mereka, sehingga ekonomi internasional dapat dipahami secara kritis, logis, dan kontekstual berdasarkan pengalaman nyata di lingkungan sekitar.
	Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah Inquiry siswa mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, dan mengaitkan teori dengan fakta nyata di sekitar mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, memberi arahan, dan mengaitkan materi ekonomi internasional dengan fenomena nyata di kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami konsep secara mendalam, relevan, dan mampu menerapkannya dalam konteks nyata.
<b>6.</b>	<b>Urutan Kegiatan Pembelajaran</b>	

	<p><b>1. Pendahuluan (3 Menit) :</b> Guru masuk kelas sambil tersenyum, memberi salam, dan meminta ketua kelas memimpin doa. Setelah presensi, guru menanyakan materi minggu sebelumnya tentang sistem ekonomi untuk memancing rasa ingin tahu siswa, lalu membagikan pretest singkat 2 menit melalui Google Form untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Selanjutnya, guru mulai menjelaskan materi baru tentang ekonomi internasional, mencakup pengertian perdagangan internasional, alasan terjadinya perdagangan antarnegara, serta tujuan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Kegiatan Inti (14 Menit) :</b> Guru menjelaskan konsep perdagangan internasional dengan menampilkan contoh gambar dan data ekspor-impor Indonesia, diselingi tanya jawab untuk mendorong berpikir kritis siswa, misalnya tentang manfaat perdagangan internasional dan dampak impor berlebihan. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dengan studi kasus berbeda: Kelompok 1 – Pengertian &amp; Alasan Perdagangan Internasional, Kelompok 2 – Manfaat Perdagangan Internasional, dan Kelompok 3 – Hambatan Perdagangan Internasional, memberi waktu 2–3 menit untuk berdiskusi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, sementara guru memberikan umpan balik dan menegaskan poin penting seperti bentuk kerja sama ekonomi dan dampak globalisasi terhadap perdagangan.</p> <p><b>3. Penutup (3 Menit) :</b> Guru membagikan posttest/LKPD singkat 2 menit untuk menilai pemahaman akhir siswa, kemudian meminta salah satu siswa menyimpulkan materi, misalnya tentang peran perdagangan internasional dalam memenuhi kebutuhan negara dan menjaga keseimbangan ekonomi domestik. Guru memberikan PR berupa meneliti satu contoh barang ekspor atau impor Indonesia beserta penyebab dan dampaknya, lalu menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin ketua kelas, salam, dan siswa menjawab salam sebagai penutup kegiatan.</p>
7.	<b>Assesmen</b>
	<p>Target Penilaian</p> <p><b>Individu:</b> Diukur melalui pretest 2 menit untuk mengetahui pemahaman awal, keaktifan siswa saat tanya jawab terkait materi perdagangan internasional, serta posttest/LKPD untuk mengevaluasi pemahaman akhir siswa tentang konsep perdagangan internasional, alasan, manfaat, hambatan, serta dampak globalisasi. Sikap siswa seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri selama pembelajaran juga menjadi aspek yang dinilai.</p> <p><b>Kelompok:</b> Dinilai berdasarkan proses kerja sama saat diskusi kelompok dan kualitas presentasi studi kasus. Penilaian meliputi ketepatan analisis kelompok terhadap studi kasus (misalnya manfaat, hambatan, dan bentuk kerja sama ekonomi internasional), pembagian tugas yang adil, kemampuan kelompok menjelaskan hasil diskusi, serta kerja sama dalam mencapai kesimpulan yang relevan dengan fenomena perdagangan internasional nyata.</p>

	Jenis asesmen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen Diagnostik (Pretest): Dilakukan di awal pembelajaran melalui pretest 2 menit untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai perdagangan internasional, termasuk pengertian, alasan terjadinya, dan manfaat perdagangan internasional sebelum guru menjelaskan materi.</li> <li>2. Asesmen Formatif: Dilaksanakan selama pembelajaran melalui tanya jawab singkat, diskusi kelompok 2–3 menit, serta observasi guru saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan studi kasus perdagangan internasional. Asesmen ini memantau pemahaman siswa secara langsung dan memberi arahan bila ada konsep yang belum dipahami.</li> <li>3. Asesmen Sumatif: Dilaksanakan di akhir pembelajaran melalui posttest/LKPD 2 menit, hasil presentasi kelompok, serta PR berupa mencari contoh barang ekspor atau impor Indonesia beserta penyebab dan dampaknya. Asesmen ini menilai pemahaman akhir siswa terhadap materi.</li> <li>4. Asesmen Sikap: Dilakukan melalui observasi selama pembelajaran, meliputi sikap aktif bertanya, kerja sama saat diskusi, kedisiplinan mengerjakan tugas, tanggung jawab saat presentasi, kejujuran, sopan santun, dan percaya diri siswa selama kegiatan belajar.</li> </ol>
	<b>Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif</b>	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<p><b>Pengetahuan:</b> Penilaian pengetahuan dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami konsep perdagangan internasional, termasuk pengertian, alasan, manfaat, hambatan, bentuk kerja sama, dan dampak globalisasi. Penilaian diambil dari hasil pretest, tanya jawab, dan posttest/LKPD di akhir kegiatan.</p> <p><b>Keterampilan:</b> Penilaian keterampilan difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menganalisis studi kasus perdagangan internasional melalui diskusi kelompok dan presentasi. Keterampilan yang dinilai meliputi kemampuan mengolah informasi, menyajikan hasil analisis secara lisan, serta bekerja sama dalam menyusun hasil diskusi.</p> <p><b>Sikap:</b> Penilaian sikap dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran, terutama saat siswa mengikuti pretest, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil. Aspek yang dinilai</p>

		mencakup tanggung jawab, kerja sama dengan anggota kelompok, kedisiplinan mengikuti langkah pembelajaran, serta kejujuran dan kesopanan selama kegiatan belajar.
	Cara melakukan asesmen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pretest tertulis 2 menit: Dilakukan di awal pembelajaran menggunakan lembar pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai konsep perdagangan internasional, termasuk pengertian, alasan, dan manfaat perdagangan internasional.</li> <li>2. Observasi sikap selama proses belajar: Guru mengamati sikap siswa saat tanya jawab, diskusi kelompok, dan presentasi, termasuk aspek kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran.</li> <li>3. Penilaian hasil analisis studi kasus perdagangan internasional: Setiap kelompok dinilai berdasarkan ketepatan analisis, kemampuan menjelaskan manfaat, hambatan, dan bentuk kerja sama ekonomi internasional, serta kerja sama saat menyusun dan mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>4. Penilaian LKPD sebagai posttest: Di akhir pembelajaran, siswa mengerjakan LKPD individu selama 2 menit untuk menilai pemahaman mereka terhadap konsep perdagangan internasional.</li> <li>5. Refleksi dan penguatan nilai sikap: Dilakukan melalui sesi penyimpulan dan penguatan guru di akhir pelajaran untuk menilai serta menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kesopanan selama proses pembelajaran.</li> </ol>
	Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Asesmen Formatif:</b> Dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk menilai keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan guru, mengikuti penjelasan materi perdagangan internasional, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Guru juga menilai ketepatan jawaban siswa ketika menanggapi pertanyaan terkait pengertian, alasan, manfaat, hambatan, dan bentuk kerja sama ekonomi internasional, termasuk kualitas isi LKPD yang dikerjakan.</li> <li>• <b>Asesmen Sumatif:</b> Dilakukan di akhir pembelajaran melalui penilaian LKPD individu, hasil analisis studi kasus yang dipresentasikan tiap kelompok, serta jawaban posttest. Siswa dinilai berdasarkan kemampuan mereka menjelaskan konsep perdagangan internasional, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta kemampuan memberikan contoh kasus nyata.</li> <li>• <b>Asesmen Sikap:</b> Dinilai sepanjang kegiatan pembelajaran melalui observasi terhadap sikap siswa saat tanya jawab, diskusi, dan presentasi.</li> </ul>

		Aspek yang dinilai meliputi kerja sama, tanggung jawab menjalankan peran masing-masing, kejujuran saat mengerjakan pretest/posttest, serta kedisiplinan mengikuti instruksi guru. Guru memberikan penguatan dan apresiasi, terutama kepada siswa yang menunjukkan sikap positif dan aktif.
<b>8.</b>	<b>Refleksi Guru dan siswa</b>	
	Refleksi Guru	Apakah model Discovery Learning dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, dan analisis studi kasus perdagangan internasional membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran? Apakah pemahaman siswa meningkat setelah mengamati kasus, berdiskusi, dan mempresentasikan hasilnya terkait pengertian, alasan, manfaat, hambatan, dan bentuk kerja sama perdagangan internasional? Apakah pembelajaran berjalan efektif, terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional dan kemampuan memberi contoh nyata dari praktik ekspor-impor Indonesia?
	Refleksi Siswa	Bagaimana perasaan saya saat berdiskusi tentang studi kasus perdagangan internasional bersama kelompok? Apakah saya sudah berani menyampaikan pendapat saat tanya jawab dan berkontribusi dalam presentasi hasil diskusi? Apakah kegiatan diskusi, analisis kasus, dan penjelasan guru membantu saya memahami pengertian, alasan, manfaat, hambatan, bentuk kerja sama, serta dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional?
<b>9.</b>	<b>Daftar Pustaka</b>	
	Daftar Pustaka	1. Lis Tiara Putri (2025). <i>Materi Ajar Ekonomi Internasional</i> SMAN 7 Bandar Lampung
<b>10.</b>	<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
	Pengayaan	Siswa secara individu meneliti lingkungan sekitar atau media berita untuk mengamati contoh perdagangan internasional, seperti produk ekspor-impor Indonesia, nilai devisa, dan dampaknya pada masyarakat. Siswa mencatat pengamatan dan menyiapkan penjelasan singkat, sementara guru berkeliling memberi pertanyaan pemicu untuk membantu mengaitkan teori dengan praktik nyata, sehingga siswa lebih kreatif dan aktif.
	Remedial	Guru membimbing siswa melalui diskusi singkat, menanyakan pendapat, dan memberikan ilustrasi sederhana terkait pengertian, alasan, manfaat, hambatan, serta bentuk kerja sama perdagangan internasional. Siswa yang awalnya belum memahami materi mulai mengerti konsep dan contoh nyata, sehingga dapat mengikuti

		pembelajaran dengan lebih percaya diri dan aktif.
--	--	---

Guru Mata Pelajaran,

**Lis Tiara Putri**  
**2213031001**